



Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018

Yulianti^{1*}, dan Dian Febriyani²

¹ *Masyarakat Ekonomi Islam Banten, Indonesia*

² *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

E-mail: yuliantilia98@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Central Asia Syariah (BCAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin (BSB) and Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) to find out whether Murabahah (X1), Mudharabah (X2), Musyarakah (X3), Qard (X4), Ijarah (X5), and Istishna (X6) financing variables affect Profitability (Y) at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018. This research uses Panel Data Regression Analysis method. There is the Best Model Selection Test in this study including the Common Effect Model Test, Fixed Effect Model and Random Effect Model. Classical Assumption Test Methods include Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test and Heteroscedasticity Test and using Hypothesis Testing including Partial Test (t Test), Simultaneous Direction Test (F-Statistics) and Effect Test (R²). The conclusion from this study shows that the Murabahah, Musyarakah, Qard and Ijarah Financing variables have no significant effect and have a negative relationship to Profitability and Mudharabah and Istishna Financing variables have a significant positive effect and have a positive relationship to the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018 and Simultaneous variables of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qard, Ijarah and Istishna financing have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2011-2018.

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Qardh, Ijarah, Istishna Financing and Profitability (ROA)*

Pendahuluan

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan setelah adanya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Kehadiran undang-undang tersebut diperkuat lagi dengan lahirnya Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional (Sutedi, 2009).

Industri keuangan di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan diantaranya pada sektor total aset dan secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga dan total pembiayaan yang disalurkan. Bank syariah yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang memiliki dua kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat (Umam, 2016).

Bank Umum Syariah menyalurkan volume pembiayaan yang besar dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas, beberapa bukti empiris hasil pengujian menurut (Azhar Arim, 2016; Gina Setiawiani, 2018; Ridha Rochmanika, 2012) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*). Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syariah akan berpengaruh dalam meningkatkan ROA (*Return on Asset*).

Sedangkan, bukti empiris menurut (Laela Qodriasari, 2014; Mega Cahyani, 2016; Riyadi & Yulianto, 2014) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini dapat diartikan apabila penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan maka akan berpengaruh pada menurunnya ROA. Maka terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap ROA di perbankan syariah. Berdasarkan paparan kondisi yang terjadi pada Bank Umum Syariah menarik dilakukan penelitian guna mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah*, dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada Tahun 2011 - 2018.

Tinjauan Pustaka

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (OJK, 2019). Sedangkan, bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*) bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan yang halal (Yumanita, 2005).

Secara yuridis, legalisasi perbankan syaria'ah mengacu pada Undang-undang Nomor 10/1998 tentang Perbankan Syariah, bank syaria'ah mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu, yang dimaksud dengan prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 butir 13 UU No. 10 tahun 1998 adalah suatu aturan peradilan berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau keinginan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)

atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank atau pihak lain (ijarah wa iqtina). Namun sebelum itu, pada 3 Agustus 2004, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan PBI No. 6/21/pbi/2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (PBI GWM Syariah) (aziz, 2010).

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba, terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*Revenue*) dan mengurangi semua beban (*Expenses*) atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dan dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah (Darsono, 2017). Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asset yang dimiliki.

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Tingkat profitabilitas bank syariah. ROA merupakan rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah. ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan total aktiva (Dhika, 2010).

Metode

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif (hubungan dan pengaruh). Metodologi penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan dan profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2011 -2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu: Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Central Asia Syariah (BCAS), Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin (BSB), dan Bank Jabar Banten Syariah (BJBS). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2018 yang dipublikasikan dalam situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *qard*, pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *istishna*, *Return On Asset* (ROA). Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif pada analisis data panel sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan program *Eviews 10* dan *Microsoft Office Excel*. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, yaitu gabungan data *cross section* dan *time series* yang disebut *panel pooled data*. Terdapat tiga pendekatan dalam membuat regresi data panel yaitu Pendekatan *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* (Widarjono & P, 2017). Berikut ini persamaan linier regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Diperoleh nilai *Jarque- Bera* (JB) sebesar 1.432270 dalam pengolahan data ini $\alpha = 5\%$ (0,05) dan *degree of freedom* ($df = n-k$), dimana $n = 56$ dan $k = 6$, maka di dapat $df = 56 - 6 = 50$ dan diperoleh nilai *Chi-square* tabel sebesar 67.50481. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $JB < \text{Chi-square Tabel}$ yaitu $1.432270 < 67.50481$ yang menunjukkan data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel X	<i>Murabahah_X1</i>	<i>Mudharabah_X2</i>	<i>Musyarakah_X3</i>	<i>Qard_X4</i>	<i>Ijarah_X5</i>	<i>Istishna_X6</i>
<i>Murabahah_X1</i>	1.000000	0.871571	0.713664	0.719770	0.419605	-0.293726
<i>Mudharabah_X2</i>	0.871571	1.000000	0.513879	0.891127	0.560403	-0.241523
<i>Musyarakah_X3</i>	0.713664	0.513879	1.000000	0.294905	0.234949	-0.232391
<i>Qard_X4</i>	0.719770	0.891127	0.294905	1.000000	0.659567	-0.216940
<i>Ijarah_X5</i>	0.419605	0.560403	0.234949	0.659567	1.000000	-0.105697
<i>Istishna_X6</i>	-0.293726	-0.241523	-0.232391	-0.216940	-0.105697	1.000000

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel Matriks diatas menunjukkan bahwa nilai seluruh *Correlation Matrix* pada antar masing-masing variabel bebas berada dibawah 0,90 atau nilai *Correlation Matrix* < 0,90 yang menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari Uji Multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2.

Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi *Durbin - Watson*

Kategori	Nilai
Jumlah Variabel Independen	6
Jumlah Observasi	56
<i>D – W</i> Statistic	2.131291
<i>D – W</i> Tabel $\alpha = 5\%$ (0,05)	
<i>DL</i>	1.3424
<i>DU</i>	1.8124
$4 - DU$	2.1876

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Dari hasil output tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson Statistic* adalah 2.131291. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa model terbebas dari masalah *Autokorelasi* adalah $dU < DW < 4-dU$. Berdasarkan tabel di atas,

kriteria tersebut adalah $1.8124 < 2.131291 < 2.1876$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya model penelitian ini terbebas dari masalah Asumsi Klasik yaitu Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.

Ringkasan Hasil Uji *Breusch Pagan Godfrey*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.432041	Prob. F(6,49)	0.8540
Obs*R-squared	2.813713	Prob. Chi-Square(6)	0.8318
Scaled explained SS	5.677186	Prob. Chi-Square(6)	0.4603

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Dari hasil output diatas, nilai *Obs*R-Square* sebesar 0.8318. Dalam pengolahan data ini menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan *degree of freedom* ($df = n-k$), dimana $n = 56$ dan $k = 6$, maka didapat $df = 56 - 6 = 50$, sehingga diperoleh nilai *Chi-Square* Tabel sebesar 67.50481, sehingga dapat disimpulkan nilai *Obs*R-Square* < *Chi-Square* Tabel $0.8318 < 67.50481$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya data tersebut terbebas dari Uji Heteroskedastisitas atau tidak terdapat Heteroskedastisitas dalam model persamaannya.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 4.

Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	<i>t-Statistik</i>	<i>t- Tabel</i>	Probabilitas	Hasil	
<i>Murabahah</i>	-0.253158	1.67591	0.8014	H_0 diterima	H_1 ditolak
<i>Mudharabah</i>	2.322382		0.0250	H_0 ditolak	H_1 diterima
<i>Musyarakah</i>	-0.485491		0.6298	H_0 diterima	H_1 ditolak
<i>Qard</i>	-0.133494		0.8944	H_0 diterima	H_1 ditolak
<i>Ijarah</i>	0.793689		0.4317	H_0 diterima	H_1 ditolak
<i>Istishna</i>	2.589523		0.0131	H_0 ditolak	H_1 diterima

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut merupakan uji parsial (*t-statistik*) persamaan model regresi data panel untuk pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018.

Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Profitabilitas* (ROA), diketahui *t-statistik* untuk *Murabahah* sebesar -0.253158 dengan nilai Probabilitas 0.8014 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar $-0.253158 < 1.67591$ serta Probabilitas $0.8014 > \alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu ketika Pembiayaan *Murabahah* menurun nilainya maka Profitabilitas akan naik nilainya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas bukan

dipengaruhi oleh pembiayaan *Murabahah*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dzikri Fadholi, 2015; Pertiwi & Suryaningsih, 2018), yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui *t-statistik* untuk *Mudharabah* sebesar 2,322382 dengan nilai Probabilitas 0,0250 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1,67591, maka *t-statistik* > *t-Tabel* sebesar $2,322382 > 1,67591$ serta Probabilitas $0,0250 < \alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indra Suharto, 2019; Rizal Aditya, 2016; Wahidah Rizqi, 2016) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui *t-statistik* untuk *Musyarakah* sebesar -0,485491 dengan nilai Probabilitas 0.6298 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar $-0,485491 < 1,67591$ serta Probabilitas $0.6298 > \alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu ketika Pembiayaan *Musyarakah* menurun nilainya maka Profitabilitas akan naik nilainya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Musyarakah*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dharma Pertiwi, 2016; Dzikri Fadholi, 2015; Fatmawati, 2016) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh pembiayaan *Qard* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui *t-statistik* untuk *Qard* sebesar -0,133494 dengan nilai Probabilitas 0.8944 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar $-0,133494 < 1,67591$ serta Probabilitas $0.8944 > \alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah pembiayaan *Qard* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh pembiayaan *Istishna* terhadap Profitabilitas (ROA), diketahui *t-statistik* untuk *Istishna* sebesar 2,589523 dengan nilai Probabilitas 0,0131 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1,67591, maka *t-statistik* > *t-Tabel* sebesar $2,589523 > 1,67591$ serta Probabilitas $0,0131 < \alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian pengambilan keputusan adalah Pembiayaan *Istishna* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu ketika Pembiayaan *Istishna* naik nilainya maka Profitabilitas akan naik juga nilainya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *Istishna*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nanda Gusriana, 2017; Rahmi Putri, 2014) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Istishna* berpengaruh positif terhadap ROA.

Uji Simultan (F)

Uji *F-statistik* bertujuan untuk menguji arah pengaruh suatu penelitian secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian. Berdasarkan hasil regresi pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah*, dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011 – 2018, dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), sebagai berikut:

Tabel 5.

Ringkasan Hasil Uji F Statistik

<i>F – Statistik</i>	<i>F Tabel</i>
3.530268	2.286436

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan dari hasil Tabel 1.15 diperoleh bahwa *F-statistik* sebesar 3.530268 dengan Probabilitas 0.001103 dan *F-Tabel* sebesar 2.286436, sehingga *F-statistik* > *F-tabel* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2018.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2012) Berikut hasil uji Koefisien Determinasi:

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R- Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
0.496270	0.355694

Sumber: *Eviews 10* (data diolah)

Berdasarkan dari hasil regresi besarnya pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018 diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0,496270 sama dengan 49,627%. Yang berarti bahwa kemampuan variabel Independen (Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna*) dalam menjelaskan variabel Dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 49,627% sedangkan sisanya 50,373% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Variabel Pembiayaan *Murabahah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Diana, 2019; Fatmawati, 2016; Rivai, 2017), variabel Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indra Suharto, 2019; Rizal Aditya, 2016; Wahidah Rizqi, 2016).

Variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Almunawwaroh, 2017; Faradilla, 2017; Haris Romdhoni, 2017).

Variabel Pembiayaan *Qard* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2015).

Variabel Pembiayaan *Ijarah* mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Diana, 2019; Febriyanti, 2019; Rahmadi, 2017).

Pembiayaan *Istishna* memiliki nilai koefisien sebesar 0.250135, yang artinya ketika Pembiayaan *Istishna* naik sebesar 1% maka nilai Profitabilitas akan naik

sebesar 25.0135 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Pembiayaan Istishna mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gina Setiawiani, 2018; Rahmi Putri, 2014).

Variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 – 2018.

Kesimpulan

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dengan menggunakan akad *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah Istishna* dan *Qard Hasan*, berdasarkan hasil uji statistik uji t yang mempengaruhi terhadap profitabilitas Bank Syariah yaitu pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *Istisna* sedangkan Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Ijarah* dan *Qard* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang di ukur dengan ROA. Namun secara simultan atau bersama-sama Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai *F-statistik* sebesar 3.530268 dengan Probabilitas 0.001103 dan *FTabel* sebesar 2.286436. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dalam melakukan penyaluran dana dan meminimalisir resiko terhadap kegiatan pembiayaan sudah dilakukan secara optimal, sehingga setiap Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan dapat meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

Referensi/References

- Almunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. " *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi*.
- Azhar Arim, I. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012 -2014). *Jurnal Aset Akuntansi Riset*.
- aziz, abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syari'ah*. Alfabet.
- Darsono. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dharma Pertiwi, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya*.
- Dhika, D. R. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Diponogoro Semarang.
- Diana, D. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap ROA dengan BOPO dan NPF sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2014- 2018. *Skripsi*.
- Dzikri Fadholi, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Naskah Publikasi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Faradilla, C. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Magister Akuntansi (Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Fatmawati, ima. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*. Universitas Jember.
- Febriyanti, N. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Istishna dan Ijarah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gina Setiawiani, I. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Haris Romdhoni, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS*.
- Indra Suharto, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. *Jurnal Prodi Akuntansi*.
- Kurniawan, F. P. (2015). Pengaruh Produk Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard Terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 71.
- Laela Qodriasari, I. (2014). *Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun Tahun 2011-2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mega Cahyani, S. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual-Beli, “Pembiayaan Bagi Hasil, Car, Npf Dan Sensitivitas Inflasi Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Artikel Ilmiah Jurusan Akuntansi*.
- Nanda Gusriana, R. (2017). *Pengaruh Pendapatan Istishna Terhadap Laba Operasional Bank Umum Syariah Tahun 2015 -2017*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- OJK. (2019). *Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi.id/regulasi/Pages/Undang-undang-Nomor-21Tahun-2008-TentangPerbankan-Syariah>, n.d.
- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 172–182.
- Rahmadi, E. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmi Putri, D. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*.
- Ridha Rochmanika, A. F. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *IQTISHODUNA*. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>
- Rivai, A. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Urnal Ekonomi Syariah*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Rizal Aditya, M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahidah Rizqi, N. (2016). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Widarjono, A., & P. (2017). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Yumanita, A. D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Bank Indonesia: Seri Kebanksentralan* (Issue 14).